

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dari temuan dan pembahasan yang diperoleh mengenai efektivitas modul ajar berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi hak dan kewajiban di fase B, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran awal kemampuan pemahaman konsep peserta didik sebelum diberi perlakuan (*treatment*) berupa modul ajar berbasis pendekatan saintifik sebagian besar peserta didik memiliki nilai di bawah rata-rata yang ditinjau berdasarkan pada hasil *pre-test* yang menunjukkan bahwa rata-rata nilainya sebesar 50,40 dengan nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 84. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik masih dalam kategori rendah.
2. Perolehan kemampuan pemahaman konsep peserta didik setelah diberi perlakuan (*treatment*) berupa modul ajar berbasis pendekatan saintifik dapat diketahui berdasarkan pada rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh sebesar 87,65 dengan nilai terendah 74 dan nilai tertinggi 100. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik sudah berada pada kategori tinggi.
3. Efektivitas modul ajar berbasis pendekatan saintifik dapat dilihat pada hasil peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang signifikan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) ditinjau dari adanya perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test* berdasarkan pada hasil uji perbedaan rerata terhadap skor *N-gain* menunjukkan skor 0,774 berada pada kategori keefektifan tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis pendekatan saintifik efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi hak dan kewajiban di fase B sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai efektivitas modul ajar berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi hak dan kewajiban di fase B sekolah dasar, terdapat beberapa rekomendasi mengenai penerapan modul ajar berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Rekomendasi yang Bersifat Teoritis

Sebagai rekomendasi atau rujukan yang dapat dipertimbangkan dalam proses pembelajaran di sekolah guna membantu mengoptimalkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik, maka hasil yang ditemukan dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca mengenai pentingnya penerapan modul ajar berbasis pada pendekatan pembelajaran tertentu yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran serta menjadi salah satu sumber rujukan yang relevan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik sejenis lebih mendalam.

2. Rekomendasi yang Bersifat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mempertimbangkan penerapan modul ajar berbasis pendekatan saintifik untuk digunakan dalam mempelajari materi hak dan kewajiban pembelajaran Pendidikan Pancasila ataupun pada topik dan mata pelajaran yang berbeda.
- 2) Mengembangkan modul ajar berbasis pendekatan saintifik lebih lanjut yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan peserta didik di kelas.
- 3) Memperhatikan aspek-aspek yang dapat berdampak terhadap kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik dan memastikan setiap tahapan dalam pendekatan saintifik yang diterapkan dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik.
- 4) Melakukan evaluasi dan refleksi secara berkala terhadap penerapan modul ajar dalam pembelajaran, agar dapat segera memperbaiki kekurangan atau keterbatasan yang terjadi saat kegiatan belajar.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Diperlukan peran setiap anggota kelompok saat proses pembelajaran dengan modul ajar berbasis pendekatan saintifik, agar setiap kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan kondusif dan terarah.
 - 2) Peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan seluruh rangkaian tahapan saintifik sesuai pada modul ajar dengan sungguh-sungguh, agar pemahaman konsep dapat lebih mendalam.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sekolah dapat mendukung penerapan dan pengembangan modul ajar berbasis pendekatan saintifik sebagai suatu inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - 2) Menyediakan fasilitas pendukung yang memadai untuk mengimplementasikan modul ajar berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
 - 3) Memberikan pendampingan dan pelatihan secara berkala mengenai pengembangan modul ajar yang diintegrasikan dengan pendekatan, model, ataupun metode pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian pada jenjang atau fase selain fase B pada kelas III sekolah dasar.
 - 2) Mengembangkan modul ajar berbasis pendekatan saintifik pada materi yang lebih luas atau materi lain.
 - 3) Melakukan penelitian dengan menggunakan indikator pemahaman konsep yang belum digunakan dan diteliti pada penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan.
 - 4) Melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji ranah afektif dan psikomotor peserta didik.